

---

## ANALISIS LITERASI SAINS PADA BUKU PELAJARAN IPAS TINGKAT SEKOLAH DASAR KELAS V KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Dhea Apriyanti<sup>1</sup>, Isti Kumala Dewi<sup>1</sup>, Rully Rachmawati Ramadhan<sup>1</sup>, Tommy Tanu Wijaya<sup>3</sup>, Neni Hermita<sup>1\*</sup>, Diniya<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

<sup>2</sup>Beijing Normal University, Beijing, China

<sup>3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

\*[neni.hermita@lecturer.unri.ac.id](mailto:neni.hermita@lecturer.unri.ac.id)

Received: October 30<sup>th</sup>, 2024

Revised: January 20<sup>th</sup>, 2025

Accepted: January 26<sup>th</sup>, 2025

### ABSTRACT

*Science education at the elementary level is an important foundation for building the next generation of people who are broad-minded, think critically, and are able to solve problems. At this level, cultivating curiosity and a passion for science is the main key to growing interest and triggering students' potential to develop themselves in the fields of science and technology. The Science and Technology textbook for class V in the Independent Curriculum offers a new approach to scientific literacy. This research aims to analyze the level of scientific literacy integrated into science textbooks. The study employs a descriptive research design, utilizing content analysis. The data collection instrument is a document review sheet. The research results showed that the Independent Curriculum class V science and science textbook was rated as good. This is proven by various indicators of scientific literacy, such as identifying questions, collecting data, analyzing data, and interpreting data. This research contributes to the development of scientific literacy among students through the science and science textbook for class V, semester II of the Merdeka Curriculum. These findings can also be a basis for textbook developers to improve the quality of scientific literacy in science and science textbooks.*

**Keywords:** *Elementary School; Science Literacy; Textbook; Integrated Science*

### PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketetapan MPR No.IV/MPR/1973 pada tujuan pendidikan nasional tentang GBHN ialah membentuk manusia pembangunan yang berpancasila, manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohaninya, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kreatifitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan mencintai sesama manusia sesuai dengan ketentuan yang termaksud dalam UUD 1945 (Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, 1973). Sebagai

---

lembaga pendidikan sekolah dasar, tentunya memiliki tujuan institusional yaitu bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga Negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk menempuh pendidikan selanjutnya yaitu sekolah menengah (Hayati, 2018).

Siswa dibentuk untuk menjadi sumber daya manusia yang unggul. Sumber daya manusia yang unggul harus mampu menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah, menentukan keputusan, mengevaluasi masalah, serta berpartisipasi dalam kehidupan nyata (Marnis, 2008). Learning lose yang dihadapi oleh pendidikan telah menambah menurunnya kualitas pendidikan di Indonesia khususnya pada lingkup 3 hal yaitu literasi, numerasi, dan sains. Pemberlakuan kurikulum merdeka belajar sebagai upaya untuk pemulihan pembelajaran yang menguatkan karakter siswa dan kompetensi dasar (Akbar, 2023). Kurikulum menjadi peranan penting dalam pendidikan sebagai pengarah tujuan pendidikan kedepannya agar berjalan menjadi lebih baik kedepannya (Prabowo, 2019). Di sisi lain menurut Zainuri (2018), kurikulum merupakan rancangan yang memuat seperangkat mata pelajaran dan materi yang akan dipelajari atau akan diajarkan oleh guru kepada siswa (Dhomiri, 2023).

Sekarang ini Indonesia menggunakan kurikulum merdeka, menurut kemendikbudristek kurikulum merdeka ialah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi (Kemendikbudristek, 2021). Adapun pendapat lain mengatakan bahwa kurikulum merdeka ialah system merdeka belajar yang dapat dipahami sebagai merdeka berfikir dan berkarya, serta dapat menghormati dan merespons perubahan yang terjadi (Sanjaya, 2008).

Pendidikan literasi digital membawa tantangan, seperti kesenjangan akses dan keterampilan digital antar siswa, namun juga menawarkan peluang besar untuk inovasi dalam pembelajaran dan pengajaran (Pratiwi, 2019). Tujuan utama dari pendidikan literasi digital di sekolah dasar adalah untuk mempersiapkan siswa agar mampu menggunakan teknologi secara aman dan bertanggung jawab, mengidentifikasi dan mencegah risiko online, mengembangkan pemikiran kritis

terhadap informasi yang ditemukan online, dan menjadi pembuat konten digital yang kreatif dan inovatif (Yuliati, 2017)

Pada pendidikan IPA terdapat beberapa kemampuan yang harus dilatihkan dan salah satunya literasi sains. Kapasitas untuk menerapkan pengetahuan ilmiah untuk menjawab masalah yang terjadi, mempelajari hal-hal baru, memahami fenomena ilmiah, dan menarik kesimpulan yang didukung oleh bukti dikenal sebagai literasi sains. Prosedur ilmiah, konten ilmiah, dan konteks penerapan sains adalah tiga unsur yang membentuk literasi sains. Sejauh mana siswa memahami mata pelajaran sains yang telah mereka pelajari diukur dengan tingkat literasi sains mereka (Juniawan, 2023). Kemampuan siswa dalam memahami sains, mengkomunikasikan sains, dan menerapkan sains untuk memecahkan masalah dikenal dengan literasi sains. Di sisi lain, literasi sains adalah kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan ilmiah mereka untuk merumuskan pertanyaan dan memberikan penjelasan berdasarkan konteks untuk peristiwa ilmiah (Asy'ari, 2022). Hal tersebut merujuk pada kemampuan literasi sains. Literasi sains merupakan suatu ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dan proses sains yang akan memungkinkan seseorang untuk membuat suatu keputusan dengan pengetahuan yang dimilikinya, serta turut terlibat dalam hal kenegaraan, budaya dan pertumbuhan ekonomi, termasuk didalamnya kemampuan spesifik yang dimilikinya (Nugrahita, 2022). Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran IPA atau sains merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dikarenakan sains dapat menjadi bekal untuk para peserta didik dalam menghadapi kemajuan teknologi di era digital ini (Irsan, 2021). Oleh karena itu pembelajaran IPA di sekolah-sekolah khususnya di jenjang sekolah dasar hendaknya menerapkan serta mengimplementasikan literasi sains dalam pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan ialah metode penelitian deskriptif melalui pendekatan content analysis (analisis konten). Pendekatan penelitian ini menggunakan data berupa teks atau konten dari sumber-sumber seperti buku, artikel, jurnal, dan dokumen lain untuk memahami fenomena atau masalah penelitian. Dalam metode ini peneliti melakukan analisis mendalam terhadap

literature yang ada untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan. Prosesnya yaitu, penentuan topik, penelurusan jurnal rujukan, seleksi jurnal rujukan, meringkas isi literature yang dipilih, pengolahan data serta menarik kesimpulan berdasarkan analisis konten (Utami A, 2021).

Pertama, pada tahap penentuan topik peneliti melakukan penelitian awal mengenai penentuan topic pada buku pelajaran IPAS kelas V SD semester 2 kurikulum merdeka belajar. Kedua, pada tahap penelurusan jurnal rujukan peneliti melakukan pencarian jurnal-jurnal terkait yang berhubungan dengan penelitian literasi sains pada pelajaran IPAS di SD. Ketiga, pada tahap seleksi jurnal rujukan peneliti menyeleksi jurnal yang sesuai dengan penelitian ini, dan akan peneliti jadikan rujukan dalam penelitian. Keempat, pada tahap meringkas isi literature peneliti meringkas isi materi yang ada pada buku IPAS terkait literasi sains. Kelima, pada tahap pengolahan data peneliti mengolah hasil temuan literasi sains yaitu pola, tema, dan hubungan. Keenam, pada tahap menarik kesimpulan peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Sejauh ini telah banyak penelitian mengenai literasi sains pada pembelajaran ipas di SD. Pertama, penelitian tentang Muatan IPA Kelas 5 Berdasarkan Aspek Literasi Sains dan Integrasi terhadap Potensi Madura (Dwisetiarezi, 2021). Kedua, penelitian tentang Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas V SDN 5 Maddukkelleng (Kadir, 2024). Ketiga, penelitian tentang Cakupan Literasi Sains dalam Buku Siswa Kelas V Tema 4 Karya Ari Subekti di Sekolah Dasar (Utami, 2021). Keempat, penelitian tentang Literasi Sains pada Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA Berpendekatan Scientific inquiry (Rokhayati, 2022). Kelima, penelitian tentang Kemampuan Literasi Sains pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Binaan 2 Gugus 6 Kecamatan Ciracas (Nugrahita, 2022). Keenam, penelitian tentang Penerapan Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA untuk Calon Guru SD (Syofyan, 2019).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## Hasil Penelitian

Data utama dan sumber data pada penelitian ini adalah buku pelajaran IPAS kelas V SD semester 2 kurikulum merdeka. Yang dimana pada buku pelajaran IPAS kelas V terdapat beberapa materi mengenai literasi sains.

**Tabel 1.** Analisis Materi Literasi Sains

Bab	Topik	Pembahasan
Bab 5	Topik A 'Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari? "	Menjelaskan tentang system pernapasan yang merupakan salah satu system paling penting dalam tubuh manusia
	Topik B "Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?"	Menjelaskan tentang konsep nutrisi dan metabolisme yang merupakan fondasi bagi pemeliharaan kesehatan dan pertumbuhan.
	Topik C "Bagaimana Aku Tumbuh Besar?"	Menjelaskan tentang pertumbuhan dan perkembangan manusia, bagaimana genetika dan hormone memainkan peran kunci dalam proses ini.
Bab 6	Topik A "Bagaimana Bentuk Indonesiaku?"	Menjelaskan tentang geografi Indonesia yang luas dan beragam, dari sabang sampai merauke.
	Topik B "Indonesiaku Kaya Hayatinya"	Menjelaskan tentang keanekaragaman hayati yang menjadi salah satu asset terbesar di Indonesia. Bukan hanya tentang flora dan fauna tetapi juga menekankan pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati.
	Topik C "Indonesiaku Kaya Alamnya"	Menjelaskan tentang sumber daya alam yang melimpah di Indonesia dan bagaimana pengelolaannya memainkan peran penting dalam pembangunan nasional.
Bab 7	Topik A	Menjelaskan tentang pentingnya memahami dan melestarikan warisan budaya local. Materi

	“Seperti Apakah Budaya Daerahku”	ini tidak hanya berfokus pada pengetahuan tentang tarian, music, adat istiadat, tetapi juga bagaimana elemen-elemen tersebut mencerminkan interaksi manusia dengan alam dan sejarah yang panjang dari suatu komunitas.
	Topik B “Kondisi Perekonomian di Daerahku”	Menjelaskan tentang berbagai aspek ekonomi seperti pertanian, perikanan, industri kecil, dan pariwisata, serta bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.
	Topik C “Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa!”	Menjelaskan tentang bagaimana siswa untuk menemukan dan merayakan keunikan daerah mereka, dari keindahan alam hingga pencapaian masyarakat dalam berbagai bidang.
Bab 8	Topik A “Bumi Berubah”	Menjelaskan tentang fenomena perubahan iklim yang kompleks dan multifaset.
	Topik B “Oh, Lingkungan Jadi Rusak”	Menjelaskan tentang mengajarkan siswa mengenai deforestasi, polusi, dan hilangnya keanekaragaman hayati sebagai akibat dari urbanisasi, industrialisasi, dan pertanian intensif.
	Topik C “Permasalahan Lingkungan Mengancam Kehidupan”	Menjelaskan tentang tantangan lingkungan global dan pentingnya upaya pelestarian.

**Tabel 2.** Analisis Data

No.	Indikator	Pembuktian
1.	Identifikasi Pertanyaan	Adanya pertanyaan seperti 'Bagaimana sistem pernapasan mendukung aktivitas sehari-hari?' yang terkait dengan Topik A Bab 5.
2.	Pengumpulan Data	Adanya informasi tentang nutrisi dan pentingnya makanan seimbang sebagaimana dijelaskan dalam Topik B Bab 5.
3.	Analisis Data	Adanya data tentang pertumbuhan dan perkembangan diri sendiri, sesuai dengan Topik C Bab 5.
4.	Interpretasi Data	Interpretasi Data: Adanya Penafsiran informasi tentang keanekaragaman hayati dan sumber daya alam Indonesia, yang terdapat dalam Bab 6.
5.	Pola	Adanya pola dalam pertumbuhan ekonomi lokal berdasarkan Topik B Bab 7.
6.	Tema	Adanya tema tentang pelestarian budaya dan warisan lokal sebagaimana dibahas dalam Topik A Bab 7.
7.	Hubungan	7. Adanya hubungan antara perubahan iklim dan kerusakan lingkungan dengan kehidupan manusia, yang dijelaskan dalam Bab 8.

Berdasarkan analisis literasi sains yang telah dilakukan pada buku pelajaran IPAS kelas V SD semester 2 kurikulum merdeka diperoleh hasil yang tergolong baik, ini dibuktikan dengan adanya identifikasi pertanyaan, pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi data. Serta adanya pola, tema, dan hubungan pada

materi yang ada pada buku pelajaran IPAS kelas V SD semester 2 kurikulum merdeka.

## **PEMBAHASAN PENELITIAN**

Penelitian ini telah berhasil menganalisis literasi sains pada buku pelajaran IPAS kelas V SD semester 2 kurikulum merdeka. Tahap awal yaitu penentuan topik dimana peneliti melakukan penelitian awal mengenai penentuan topik pada buku pelajaran IPAS kelas V SD semester 2 kurikulum merdeka belajar, peneliti melihat mencari serta membaca topik mana saja yang berhubungan dengan literasi sains.

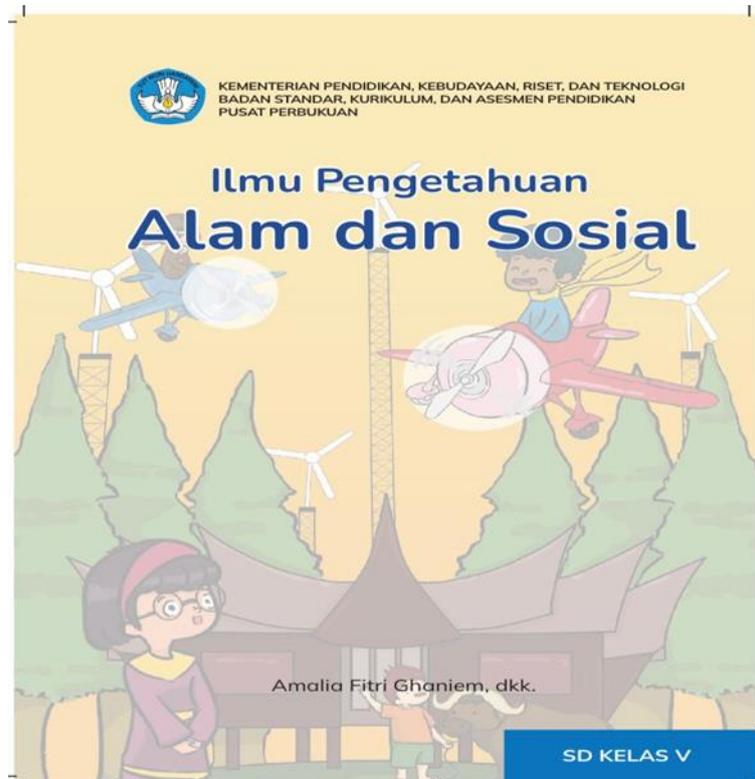
Pada tahap kedua yaitu penelusuran jurnal rujukan, yang dimana mencari referensi baik dalam buku, artikel, jurnal yang relevan dengan apa yang sedang diteliti (Azwar, 2017). Peneliti melakukan pencarian jurnal-jurnal terkait yang berhubungan dengan penelitian literasi sains pada pelajaran IPAS di SD baik itu melalui Google Scholar, Publish or Perish, dan web lainnya.

Pada tahap ketiga seleksi jurnal rujukan peneliti menyeleksi jurnal yang sesuai dengan penelitian ini, dan akan peneliti jadikan rujukan dalam penelitian. Seleksi jurnal sangat penting dalam sebuah penelitian dikarenakan untuk mengurangi hal-hal yang rancu. Dengan membaca serta memahami secara seksama jurnal-jurnal yang akan dijadikan jurnal rujukan nantinya.

Keempat, pada tahap meringkas isi literature peneliti meringkas isi materi yang ada pada buku IPAS terkait literasi sains. Dimulai dengan menganalisis materi yang sudah ditentukan sejak tahap awal yaitu penentuan topik. Lalu peneliti meringkas isi literature pada buku IPAS kelas V SD semester 2 Kurikulum Merdeka Belajar .

Kelima, pada tahap pengolahan data peneliti mengolah hasil temuan literasi sains yaitu pola, tema, dan hubungan. Pada tahap inilah didapatkan hasil bahwa buku IPAS kelas V SD semester 2 Kurikulum Merdeka Belajar tergolong baik, karena memuat unsur-unsur literasi sains.

Keenam, pada tahap menarik kesimpulan peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Yang mana tahap penarikan kesimpulan ini hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh, kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung (Dewi, 2022).



Gambar 1. Cover buku pelajaran IPAS kelas V SD

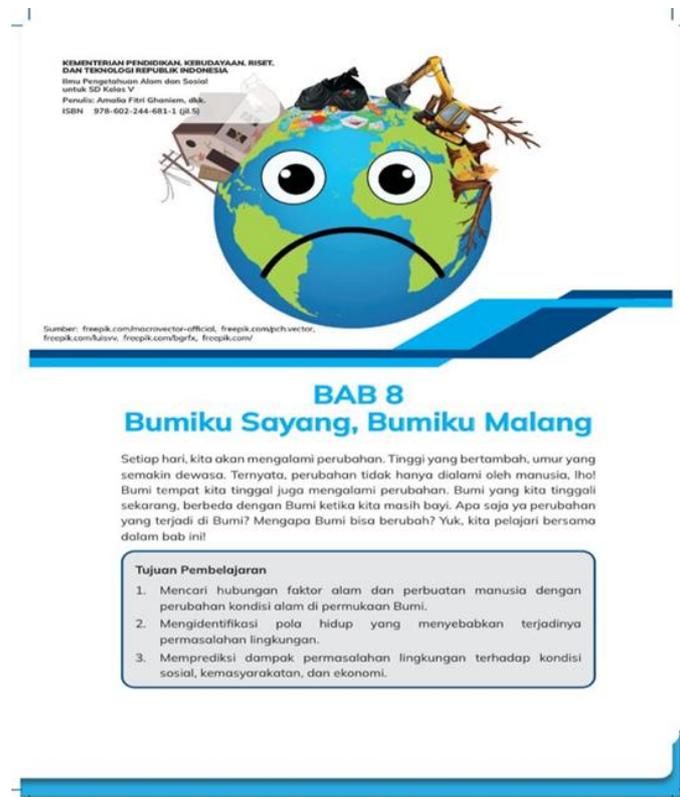


Gambar 2. BAB 5 “Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh”



Gambar 3. BAB 6 “Indonesiaku Kaya Raya”



**Gambar 4.** BAB 7 “Daerahku Kebanggaanku”**Gambar 3.** BAB 8 “Bumiku Sayang, Bumiku Malang”**Bab 5 - Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh**

- Topik A: "Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari?"

Materi ini dapat dihubungkan dengan konsep dasar sistem pernapasan dan pentingnya oksigen untuk energi dan aktivitas tubuh.

- Topik B: "Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?" Materi ini mengajarkan tentang nutrisi, metabolisme, dan pentingnya air serta makanan seimbang.

- Topik C: "Bagaimana Aku Tumbuh Besar?" Materi ini menjelaskan tentang pertumbuhan dan perkembangan, termasuk peran genetika dan hormon.

**Bab 6 - Indonesiaku Kaya Raya**

- Topik A: "Bagaimana Bentuk Indonesiaku?" Materi ini mencakup geografi Indonesia, keragaman bentang alam, dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial dan budaya.

- Topik B: "Indonesiaku Kaya Hayatinya" Materi ini mengeksplorasi keanekaragaman hayati Indonesia dan pentingnya pelestarian.

- Topik C: "Indonesiaku Kaya Alamnya" Materi ini membahas sumber daya alam Indonesia dan pengelolaannya.

### **Bab 7 - Daerahku Kebanggaanku**

- Topik A: "Seperti Apakah Budaya Daerahku?" Materi ini menggali kekayaan budaya lokal dan pentingnya melestarikan warisan budaya.
- Topik B: "Kondisi Perekonomian di Daerahku" Materi ini menyoroti ekonomi lokal dan pengaruhnya terhadap masyarakat.
- Topik C: "Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa!" Materi ini bertujuan untuk meningkatkan apresiasi terhadap keunikan dan potensi daerah masing-masing.

### **Bab 8 - Bumiku Sayang, Bumiku Malang**

- Topik A: "Bumi Berubah" Materi ini membahas perubahan iklim dan dampaknya terhadap planet.
- Topik B: "Oh, Lingkungan Jadi Rusak" Materi ini menyoroti masalah kerusakan lingkungan dan penyebabnya.
- Topik C: "Permasalahan Lingkungan Mengancam Kehidupan" Materi ini mengajarkan tentang tantangan lingkungan global dan upaya pelestarian.

## **SIMPULAN**

Dari penelitian yang dilakukan, menunjukkan hasil bahwa buku pelajaran IPAS kelas V SD Kurikulum Merdeka tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya indikator literasi sains yang beragam, seperti identifikasi pertanyaan, pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi data. Aspek literasi sains yang dianalisis meliputi sains sebagai cara berpikir dan interaksi sains, teknologi, serta masyarakat. Ini menunjukkan bahwa buku pelajaran tersebut belum sepenuhnya mendukung proses penguasaan literasi sains yang komprehensif, khususnya dalam konteks penerapan dan pemahaman materi pada lingkungan nyata dan masalah-masalah sosial modern.

Buku pelajaran IPAS kelas V SD Kurikulum Merdeka semester 2 memuat materi-materi yang terkait dengan sains, seperti sistem pernapasan, konsep nutrisi

---

dan metabolisme, pertumbuhan dan perkembangan manusia, geografi Indonesia, keanekaragaman hayati, sumber daya alam, budaya daerah, kondisi perekonomian daerah, perubahan iklim, dan kerusakan lingkungan. Materi-materi tersebut disajikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan literasi sains pada siswa melalui buku pelajaran IPAS kelas V SD semester 2 Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengembang buku pelajaran untuk meningkatkan kualitas literasi sains pada buku pelajaran IPAS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiati Utami, F. (2021). *Pengaruh Penambahan Probiotik Kefir Air Terhadap Sifat Fisikokimia, Aktivitas Antioksidan dan Mikrobiologi pada Jus Buah dan Sayur*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Akbar, A., Zain, Z., & Nugroho, A. (2023). Pendampingan Literasi Sains Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Yayasan Uswatun Hasanah Bontang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 44–51. <https://doi.org/10.59562/abdimas.v1i2.1017>
- Asy' ari, A., Fitriyah, L., & Putra, D. A. (2022). Implementation of flora and fauna-based smart word learning media to empower elementary school students' motivation and science literacy. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 123-136. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v11i2.1500>
- Azwar, M. (2017). *Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi Di Institut Pertanian Bogor*. 5(1), 1–24.
- Cahaya, U. D., Simarmata, J., Iwan, Suleman, N., Nisa, K., Nasbey, H., Muharlisiani, L. T., Karwanto, Putri, M. D., Chamidah, D., Pagiling, S. L., & Rahmadani, E. (2023). Inovasi pembelajaran berbasis digital abad 21. Yayasan Kita Menulis.
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). *Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik*. 7, 31712–31723.
- Dewi, N. (2022). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*. 1(2), 297–303.
- Dhomiri A, Junedi , & Nursikin M (2023). *Konsep Dasar dan Peranan serta Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan*. Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial

- 
- Humaniora*, 3(1), 118–128. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i1.972>
- Dista, D. X., Hermita, N., & Triani, R. A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(2), 994-999.
- Dwi Laksana, S. (2016). *Empat Pilar Pendidikan Unesco*. 43–61.
- Dwisetiarezzi, D., & Fitria, Y. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(4), 1958–1967.
- Efendi, N., Barkara, R. S., Universitas, D., Negeri, I., & Binjol, I. (2021). *Studi literatur literasi sains di sekolah dasar*. 1(2), 57–64.
- Febrianty, N. (2023). *Analisis tingkat kemampuan literasi sains siswa kelas V SD se-kelurahan Simo*.
- Hayati, Z. (2018). Pendidikan Sekolah Dasar dan Peningkatan SDM Yang Berkualitas. *Primary Education Journal (Pej)*, 2(1), 66–71. <https://doi.org/10.30631/pej.v2i1.13>
- Hermita, N. (2023). *Integrasi Sistem Among dengan Pembelajaran dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Deepublish.
- Hermita, N., Vebrianto, R., Putra, Z. H., Alim, J. A., Wijaya, T. T., & Sulistiyo, U. (2022). Effectiveness of gamified instructional media to improve critical and creative thinking skills in science class. *Advances in Science, Technology and Engineering Systems Journal*, 7(3), 44-50.
- Irsan, I. (2021). Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5631–5639. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1682>
- Juniawan, E. R., Salsabila, V. H., Prasetya, A. T., & Pita, W. D. (2023). *CJPE : Cokroaminoto Journal of Primary Education Studi Literatur: Analisis Media Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar Pendahuluan*. 6, 82–94.
- Kadir, A., & Akil, S. M. (2024). *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas V SDN 5 Maddukkelleng*. 3(3). Kemendikbudristek. (2024). *Kurikulum Merdeka*.
- Kurnianingsih, I., & Ismayati, N. (2017). *Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi*. 3(1), 61–76.

- Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. (1973). *Ketetapan MPR No. IV/MPR/1973 tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara*.
- Marnis, P. (2008). *Manajemen SDM*.
- Nugrahita, N. A., & Sari, M. (2022). Analisis kemampuan literasi sains. 7(10).  
<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i10.13253>
- Prabowo, H. (2019). *peranan kurikulum*.
- Pratiwi, S. N., Cari, C., & Aminah, N. S. (2019). Pembelajaran IPA abad 21 dengan literasi sains siswa. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran ...*, 9, 34–42.  
<https://jurnal.uns.ac.id/jmpf/article/view/31612%0Ahttps://jurnal.uns.ac.id/jmpf/article/download/31612/21184>
- Putri Azrai, E. (2020). *literasi sains dan kemampuan berfikir kritis*. 12(1), 89–97.
- Restianty, A. (2018). *Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media*.
- Rokayah, R., Hermita, N., Vebrianto, R., Mujtahid, I., Sulistiyo, U., & Samsudin, A. (2023). Reflection of Indonesian Educators on the Implementation of the Merdeka Curriculum. *Mimbar Sekolah Dasar*, 10(3), 684-700.
- Rokhayati, I. T., & Madiun, U. P. (2022). *Literasi sains pada siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPA berpendekatan scientific inquiry*. 1, 1002–1008.
- Rusmawan. (2019). *29 PGSD UPI Kampus Serang*. 29–31.
- Sa'adah, N., Hermita, N., & Fendrik, M. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV SD pada Mata Pelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka. *el-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 6(2), 209-216.
- Shadri, R., Hermita, N., Deswarni, D., Purnamasari, A., Lingga, L. J., & Wijaya, H. (2023). Assessment In The Merdeka Curriculum: What The Teachers' Perspectives On It. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 7(1), 202-208.
- Syofyan, H., & Amir, T. L. (2019). *Penerapan literasi sains dalam pembelajaran ipa untuk calon guru sd*.
- Tri Utami, R., & Desstya, A. (2021). *Analisis Cakupan Literasi Sains dalam Buku Siswa Kelas V Tema 4 Karya Ari Subekti di Sekolah Dasar Ririn Tri Utami 1* □  
, *Anatri Desstya 2*. 5(6), 5001–5013.
- Sanjaya, W. (2008). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Kencana Prenada Media Group.

Yuliati, Y. (2017). Literasi sains dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2), 21-28. <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.592>

Zulhelmi, Z., Fauza, N., Syaflita, D., Pratiwi, J., Wijaya, T. T., & Hermita, N. (2023). Development of Learning Media to Improve Students' Higher Order Thinking Skills in Circular Motion Material. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(4), 1734-1740.